

## ANALISIS RISIKO DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN USAHA PADA UMKM KERUPUK KEDELAI UD LANGGENG BAROKAH DI DESA LOJEJER KECAMATAN WULUHAN KABUPATEN JEMBER

Indri Amelia Rona Fajri<sup>1</sup>, Irma Silviani<sup>2</sup>, Siti Uswatun Hasanah<sup>3</sup>,  
Sampir Andrean Sukoco<sup>4</sup>

[ameliaindri.24@gmail.com](mailto:ameliaindri.24@gmail.com)<sup>1</sup>, [silvianiirma6@gmail.com](mailto:silvianiirma6@gmail.com)<sup>2</sup>, [akuuswatun785@gmail.com](mailto:akuuswatun785@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[andreansukoco@gmail.com](mailto:andreansukoco@gmail.com)<sup>4</sup>

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Pembangunan Jember

### ABSTRAK

UD Langgeng Barokah sebagai salah satu UMKM yang memproduksi kerupuk kedelai yang terletak di Desa Lojejer Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember. Usaha ini telah berdiri sejak tahun 2020 dan masih tetap bertahan hingga sekarang meskipun dalam menjalankan usahanya sering mengalami pasang surut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis risiko dalam meningkatkan pendapatan usaha pada UMKM kerupuk kedelai. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe fenomenologi, dimana penelitian ini melakukan wawancara secara mendalam dengan pengusaha untuk memahami persepsi mereka tentang risiko yang dihadapi dan bagaimana dapat mempengaruhi keputusan yang meningkatkan pendapatan usaha. Dari penelitian yang telah dilakukan, usaha krupuk kedelai ini telah melakukan pengendalian risiko dengan baik sehingga usaha tetap dapat berjalan dengan baik selama 4 tahun.

**Kata Kunci:** Analisis resiko, Meningkatkan pendapatan usaha.

### PENDAHULUAN

Adanya pertumbuhan dalam ekonomi suatu negara menunjukkan adanya kesejahteraan pada negara tersebut. Hal tersebut dapat dilihat pada peningkatan output perkapita dan diikuti dengan meningkatnya daya beli masyarakat (Pramudita et al., 2021). Di Indonesia Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), dianggap sebagai salah satu usaha yang secara efektif dapat menurunkan tingkat kemiskinan. Usaha Mikro merupakan sebuah usaha yang dimiliki orang perorangan dan/atau badan usaha yang memiliki kekayaan maksimal Rp 50.000.000 (tidak termasuk tanah dan bangunan) dan memiliki angka penjualan tertinggi sebesar Rp 300.000.000/tahun. Proses transaksi usaha ini biasanya secara langsung, yaitu bertemu langsung dengan konsumen (Amzy et al., 2020).

UD Langgeng Barokah sebagai salah satu UMKM yang memproduksi kerupuk kedelai yang terletak di Desa Lojejer Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember. Pemilik usaha ini adalah bapak Ahmad Marjuki. Usaha ini telah berdiri sejak tahun 2020 dan masih tetap bertahan hingga sekarang meskipun dalam menjalankan usahanya sering mengalami pasang surut.

Dalam menjalankan usaha krupuknya UD Langgeng Barokah harus menghadapi beberapa resiko yang terjadi yaitu resiko produksi, dimana proses produksi krupuk kedelai sangat bergantung pada cuaca (jika memasuki musim hujan produksi krupuk kedelai tidak maksimal karena tidak dapat memproduksi banyak, cuaca hujan juga dapat membuat krupuk membusuk dan bantat jika di goreng karena kurang terkena sinar matahari), resiko lainnya yaitu terbatasnya modal yang digunakan untuk memproduksi krupuk kedelai, proses produksi krupuk masih menggunakan peralatan manual. Proses pemasaran untuk produk ini juga masih bersifat tradisional dengan cara mengirimkan produk langsung ke pembeli atau menitipkan produk ke pasar-pasar tradisional. Proses pemasaran seperti ini membuat

jangkauan penjualan UD Langgeng Barokah masih seputar daerah Jember dan sekitarnya yaitu Jember, Banyuwangi, Malang, Probolinggo, Lumajang.

Tabel 1. Data Pendapatan UD Langgeng Barokah Pada Tahun 2023

No	Bulan	Pendapatan
1	Januari	Rp. 5.040.000
2	Februari	Rp. 5.040.000
3	Maret	Rp. 5.040.000
4	April	Rp. 5.180.000
5	Mei	Rp. 5.180.000
6	Juni	Rp. 5.180.000
7	Juli	Rp. 5.180.000
8	Agustus	Rp. 5.180.000
9	September	Rp. 5.180.000
10	Oktober	Rp. 5.180.000
11	November	Rp. 5.040.000
12	Desember	Rp. 5.040.000

*Sumber Data : UD Langgeng Barokah*

Tabel 1. menunjukkan bahwa pendapatan mengalami kenaikan dan penurunan pada bulan-bulan tertentu, hal ini karena minim nya cara untuk mengatasi resiko terjadi pada saat musim hujan, pada kondisi inilah yang mengakibatkan UD Langgeng Barokah harus menurunkan harga jual produknya. Hal tersebut dilakukan agar krupuk kedelai dapat tetap terjual di pasaran.

## **METODOLOGI**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe fenomenologi, dimana penelitian ini melakukan wawancara secara mendalam dengan pengusaha untuk memahami persepsi mereka tentang risiko yang dihadapi dan bagaimana dapat mempengaruhi keputusan yang meningkatkan pendapatan usaha. Lokasi pada penelitian ini dipilih oleh peneliti di UD Langgeng Barokah di Desa Lojejer Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember. Menurut Sugiyono (2008), pengumpulan data menurut sumbernya dibagi menjadi 2 yaitu sumber primer dan sekunder. Dalam penelitian ini digunakan data sekunder yang didapat dari laporan keuangan UD Langgeng Barokah, dan data primernya didapatkan dengan melakukan wawancara langsung dengan narasumber yaitu pemilik usaha UD Langgeng Barokah.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang menggambarkan, menguraikan, dan menelaskan tentang informasi dari obek penelitian secara luas dan mendalam. Penelitian ini dilakukan selama 7 hari dengan informannya adalah bapak Ahmad Marjuki sebagai pemilik UD Langgeng Barokah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Risiko Yang Terjadi Pada UMKM Kerupuk Kedelai UD Langgeng Barokah**

Risiko merupakan sebuah ancaman yang kemungkinan terjadi pada suatu bisnis sehingga dapat memperlambat bisnis dalam mencapai tujuannya. Risiko dapat terjadi kapan saja karena tidak dapat diprediksi, sehingga hal ini dapat mengancam keberlangsungan sebuah bisnis. Terdapat beberapa risiko yang terjadi pada kerupuk yaitu:

- a. Risiko produksi
- b. Risiko harga
- c. Risiko keuangan

d. Risiko pasar dan pemasaran

## **2. Cara Meminimalisir Risiko Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Pada UMKM Kerupuk Kedelai UD Langgeng Barokah di Desa Lojejer Kecamatan Wuluha Kabupaten Jember**

Untuk meminimalisir risiko agar pendapatan usaha meningkat pada UMKM kerupuk kedelai di UD Langgeng Barokah adalah merencanakan hal-hal yang berkaitan dengan risiko sebelum risiko tersebut terjadi, sehingga sebelum terjadi risiko usaha tersebut sudah memiliki Solusi untuk menghindari risiko tersebut. Berikut cara yang digunakan oleh umkm kerupuk kedelai UD Langgeng Barokah untuk meminimalisir risiko agar pendapatan usaha meningkat yaitu:

### **a. Solusi Risiko Produksi**

Menurut Mochtar (2004) Pada sebuah bisnis dalam memproduksi barang atau produk dipengaruhi oleh seberapa besar atau kecilnya usaha tersebut, teknologi yang dipakai dan seberapa banyaknya tenaga kerja dan modal. Sehingga terdapat beberapa factor yang mempengaruhi proses produksi yaitu: tanah, modal, kemampuan atau skill dan tenaga kerja. Faktor-faktor tersebut saling berkaitan meskipun mempunyai fungsi yang berbeda.

### **b. Solusi Risiko Harga**

Harga adalah sejumlah uang yang dibayarkan oleh pembeli kepada penjual dengan bertujuan untuk memperoleh suatu barang atau produk yang diinginkan. Setiap produk atau jasa harus mempunyai harga agar tetap bisa bersaing dipasar (Amstrong & Kotler, 2001).

### **c. Solusi Risiko Keuangan**

Dalam pengelolaan keuangannya juga terdapat risiko yang bisa terjadi. Modal yang dimiliki oleh pedagang harus digunakan dengan baik agar dapat menghasilkan output yang diinginkan.

### **d. Solusi Risiko Pasar dan Pemasaran**

Sebuah bisnis tidak akan bertahan lama tanpa disertai dengan strategi pemasaran yang baik. Bagi pelaku bisnis pemasaran merupakan sebuah senjata yang dapat menentukan hidup matinya sebuah bisnis (Andrean Sukoco, 2018). Pemasaran bertujuan untuk memberikan kepuasan kepada konsumen terhadap produk yang dipertukarkan kepada konsumen. Pemasaran sangat berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan yang diperoleh oleh sebuah usaha. (Said & Intan, 2004). UD Langgeng Barokah memiliki risiko pemasaran yaitu persaingan pemasaran tetapi UD Langgeng Barokah sudah mempunyai solusinya yaitu dengan memaksimalkan produk berupak krupuk kedelai ini dengan memiliki ciri khas yang berbeda dengan para pesaing.

## **PEMBAHASAN**

Pengendalian risiko sangat diperlukan untuk meminimalisir ketidakpastian risiko yang mungkin terjadi kedepannya sehingga pelaku usaha harus mampu mencegah risiko-risiko yang akan muncul pada usaha mereka. Penelitian ini bersifat deskriptif, artinya semua data yang dicari dan didapat telah dianalisis secara mendalam dan menyeluruh. Dari penelitian yang telah dilakukan, usaha krupuk kedelai ini telah melakukan pengendalian risiko dengan baik sehingga usaha tetap dapat berjalan dengan baik selama 4 tahun. UD Langgeng Barokah memiliki beberapa resiko yang sering terjadi pada usahanya yaitu cuaca yang sering berubah-ubah. Pada saat musim hujan proses produksi krupuk kedelai ini menjadi terhambat karena krupuk tidak akan kering sesuai dengan waktu yang ditentukan sehingga hal tersebut juga dapat mempengaruhi kualitas dari krupuk kedelai. Dari wawancara peneliti dengan bapak Ahmad Marjuki selaku pemilik UD Langgeng Barokah mengatakan bahwa dalam satu proses produksi menghasilkan 3

kwintal kerupuk kedelai tetapi bapak Ahmad Marzuki tidak bisa mengatakan secara pasti berapa besarnya biaya yang dikeluarkan, karena jika musim panas akan memproduksi kerupuk kedelai dalam jumlah yang lebih banyak. Sebaliknya saat musim hujan maka produksi yang dilakukan lebih sedikit daripada musim panas. Hal tersebut dilakukan untuk meminimalisir kerugian yang bisa terjadi akibat produk rusak karena lama saat melakukan pengeringan.

Dalam hal ini pak ahmad marzuki tidak bisa memperkirakan harga yang dikeluarkan karena tergantung pada harga bahan baku yang naik turun. Risiko keuangan biasanya berhubungan dengan modal yang dicari sulit. Tetapi dalam penelitian dengan bapak ahmad marzuki selaku pemilik usaha mengatakana bahwa modal awal adalah uang milik pribadi sehingga bapak ahmad marzuki hanya dapat memproduksi dalam jumlah sedikit sesuai dengan modal yang dimiliki tanpa melakukan pinjaman.

Pada risiko pasar dan pemasaran usaha ini adalah banyaknya pesaing yang menjual produk yang sama. Tetapi bapak ahmad marzuki mengatakan risiko ini bisa diatasi dengan melakukan inovasi produk sehingga krupuk kedelai milik pak ahmad marzuki mempunyai ciri khas yang berbeda dari para pesaing. Dengan adanya inovasi produk ini membuat pendapatan pak Ahmad Marzuki meningkat. Perencanaan manajemen risiko dapat mencegah terjadinya kerugian yang karena ancaman yang mungkin terjadi dimasa depan karena telah mempunyai Solusi yang digunakan untuk mencegah adanya risiko.

## **KESIMPULAN**

UD Langgeng Barokah merupakan salah satu UMKM yang ada di Indonesia yang memproduksi krupuk kedelai. UMKM ini berlokasi di Desa Lojejer Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember dan telah berdiri sejak tahun 2020. Usaha ini menjual produknya di daerah Jember, Lumajang, Probolinggo dan Malang. Dalam menjalankan usaha ini pemilik yaitu bapak Ahmad Marzuki harus menghadapi beberapa resiko diantaranya yaitu resiko produksi, resiko harga, resiko keuangan dan resiko pemasaran. Guna menghindari resiko-reskio tersebut pemilik harus merencanakan hal-hal yang berkaitan dengan resiko sebelum resiko itu terjadi, sehingga sebelum terjadi risiko usaha tersebut sudah memiliki solusi untuk menghindari risiko tersebut.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Amstrong, G., & Kotler, P. (2001). Prinsip-Prinsip Pemasaran Jilid 1 Edisi 8. Erlangga, Jakarta.
- Amzy, N., Purnengsih, I., Pratama, D., & Pramudita, P. (2020). Membangun Kesadaran Merek pada UMKM Sebagai Upaya Menjaga Eksistensi Produk dalam Masa Pandemi. Studi Kasus Kerupuk Mie “Kembang Matahari.” *Abdi Seni*, 11, 93–101.
- Andrean Sukoco, S. (2018). *NEW Komunikasi Pemasaran : Teori dan APLikasinya*. CV.Pustaka Abadi, Jember.
- Bagas, A., & Widya, U. (2002). Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pengusahaan Perak di Desa Celuk Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar. 189.
- Islahuzzaman. (2012). *Istilah-istilah Akuntansi dan Auditing*. PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Kountur. (2006). *manajemen Resiko Operasional (Memahami cara Mengelola Risiko Operasional Perusahaan)*. Ppm, Jakarta.
- Manda, G. S. (2018). Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Studi Kasus pada Perusahaan manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 5, 19–33.
- Mochtar, D. (2004). *Pengantar Resiko Perusahaan*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Pramudita, P., Purnengsih, I., Amzy, N., & Pratama, D. (2021). *STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL KERUPUK MIE “KEMBANG MATAHARI” KARADENAN KABUPATEN BOGOR*.
- Said, & Intan. (2004). *Manajemen Agribisnis*. PT Ghalia Indonesia, Jakarta.

Soemarno. (2007). Risiko Penggunaan lahan dan Analisisnya. Laboratorium PPJP Jurusan Tanah.FPUB,Malang.

Sugiyono. (2008). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. ALFABETA CV,Bandung.